

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Produk pangan kemasan saat ini semakin beragam sehingga masyarakat memiliki lebih banyak pilihan makanan atau minuman kemasan dan memperoleh beragam informasi melalui label pangan yang tertera (Uzhma *et al.*, 2022). Label pangan memuat keterangan isi, jenis, informasi nilai gizi, tanggal kadaluarsa, dan keterangan lain sebagai informasi pada sebuah produk. Salah satu komponen yang penting dalam label pangan yaitu informasi nilai gizi yang membantu konsumen untuk mengetahui kandungan zat gizi dalam suatu produk (Kementerian Kesehatan RI, 2014).

Survei Badan Perlindungan Konsumen Nasional (BPKN) Tahun 2013 menyatakan bahwa hanya 7,9% masyarakat di Indonesia yang memiliki tingkat kesadaran akan pentingnya memerhatikan label informasi gizi pada produk pangan kemasan (BPKN, 2013). Rendahnya perhatian masyarakat terhadap label informasi gizi dapat disebabkan oleh minimnya ketertarikan dan paparan informasi tentang label pangan kemasan serta kurangnya rasa peduli dari sisi kesehatan terhadap jenis makanan yang dikonsumsi (Fitri dan Endri Yuliati, 2020). Sementara itu, kebiasaan membaca label pada produk pangan kemasan merupakan salah satu Pesan Umum Gizi Seimbang (PUGS) yang tercantum dalam Pedoman Gizi Seimbang (Kementerian Kesehatan RI, 2014). Kurangnya perhatian dalam membaca label informasi nilai gizi pada produk kemasan dapat memberikan

dampak buruk terhadap kesehatan, salah satunya adalah risiko obesitas yang terjadi akibat konsumsi zat gizi berlebihan yang terkandung pada produk pangan kemasan (Aprianti *et al.*, 2023).

Sikap terhadap produk pangan kemasan mencerminkan persepsi konsumen terhadap suatu produk berdasarkan informasi yang diketahui pada label informasi nilai gizi dan menjadi pertimbangan utama dalam memilih produk (Zahara dan Triyanti, 2009). Paparan informasi menjadi salah satu faktor penting dalam perubahan sikap dan perilaku (Sukmawati dan Arindah Nur Sartika, 2022). Pemahaman seseorang tentang informasi gizi yang baik memberikan kesadaran untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (Charina *et al.*, 2022). Kesadaran ini berkontribusi pada pembentukan sikap positif sehingga seseorang menjadi lebih memerhatikan keseimbangan asupan gizi serta lebih selektif dalam memilih produk pangan kemasan yang lebih baik untuk kesehatan yang berkaitan juga dengan tingkat risiko timbulnya penyakit degeneratif (Lidya *et al.*, 2022).

Dewasa awal adalah masa transisi dari masa remaja menuju dewasa dengan rentang usia 18-25 tahun. Pada usia ini, terjadi proses perubahan pribadi pada individu menjadi lebih mandiri, dapat menentukan keputusan serta memiliki rasa tanggung jawab pada diri sendiri (Santrock, 2011). Mahasiswa sebagai bagian dari kelompok usia dewasa awal umumnya dianggap telah memiliki kemandirian serta tingkat intelektual baik sehingga

memiliki pola pikir yang lebih berkembang, lebih mudah menerima dan mengembangkan informasi (Gunawan *et al.*, 2023).

Hasil studi pendahuluan kepada 30 orang mahasiswa Program Studi Gizi Universitas Siliwangi tahun angkatan 2022 yang terdiri dari dua orang laki-laki dan 28 orang perempuan, menunjukkan bahwa mayoritas status gizi mahasiswa Program Studi Gizi angkatan 2022 berada pada kategori normal dengan jumlah 20 orang (66,7%) yang diikuti oleh kategori gizi kurang sebanyak 9 orang (30%), dan kategori gizi lebih terdapat 1 orang (3,3%). Dalam penilaian pengetahuan tentang label informasi nilai gizi, sebanyak 21 orang (70%) mahasiswa memiliki pengetahuan yang kurang, 3 orang (10%) dengan pengetahuan yang cukup, dan 6 orang (20%) dengan pengetahuan yang baik. Sikap responden terhadap produk pangan kemasan menunjukkan sikap kurang sebanyak 14 orang (46,7%) dan sikap yang baik sebanyak 16 orang (53,3%).

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, penelitian ini diambil dengan pemahaman topik yang sangat relevan dalam masyarakat selaku konsumen yaitu label informasi nilai gizi pada produk pangan kemasan serta kaitannya dengan kesehatan. Mahasiswa sebagai salah satu konsumen harus pandai dalam memilih jenis dan jumlah konsumsi produk pangan kemasan terutama bagi mahasiswa Program Studi Gizi karena dinilai mengetahui dan mampu menerapkan pengetahuan gizi yang diperoleh untuk memperoleh kesehatan tubuh yang baik.

B. Rumusan Masalah

1. Adakah hubungan antara pengetahuan tentang label informasi nilai gizi dengan sikap terhadap produk pangan kemasan pada mahasiswa Program Studi Gizi Universitas Siliwangi tahun angkatan 2022?
2. Adakah hubungan antara pengetahuan tentang label informasi nilai gizi dengan status gizi pada mahasiswa Program Studi Gizi Universitas Siliwangi tahun angkatan 2022?

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis hubungan antara pengetahuan tentang label informasi nilai gizi dengan sikap terhadap produk pangan kemasan pada mahasiswa Program Studi Gizi Universitas Siliwangi tahun angkatan 2022
2. Menganalisis hubungan antara pengetahuan tentang label informasi nilai gizi dengan status gizi pada mahasiswa Program Studi Gizi Universitas Siliwangi tahun angkatan 2022

D. Ruang Lingkup Penelitian

1. Lingkup Masalah

Fokus utama dalam penelitian ini merupakan sikap terhadap produk pangan kemasan dan status gizi pada mahasiswa Program Studi Gizi Universitas Siliwangi tahun angkatan 2022 serta hubungannya dengan pengetahuan tentang label informasi nilai gizi pada produk pangan kemasan.

2. Lingkup Metode

Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif dengan melakukan observasi secara langsung kepada sasaran atau objek penelitian melalui media kuesioner. Studi penelitian yang dipilih yaitu studi *cross-sectional* dengan pemilihan populasi menggunakan sampling jenuh pada seluruh mahasiswa Program Studi Gizi Universitas Siliwangi tahun angkatan 2022 dan pengumpulan data dilakukan dalam satu waktu.

3. Lingkup Keilmuan

Ilmu yang digunakan berkaitan dengan gizi untuk mengetahui serta memahami adanya hubungan pengetahuan tentang label informasi nilai gizi dengan sikap terhadap produk pangan kemasan dan status gizi pada mahasiswa Program Studi Gizi Universitas Siliwangi tahun angkatan 2022.

4. Lingkup Sasaran

Subjek penelitian yang dipilih merupakan mahasiswa dari Program Studi Gizi Universitas Siliwangi tahun angkatan 2022.

5. Lingkup Tempat

Tempat yang dituju untuk dilakukan penelitian adalah Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Siliwangi.

6. Lingkup Waktu

Waktu pelaksanaan penelitian dilakukan pada Desember 2023 sampai dengan Agustus 2024.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi Subjek Penelitian

Meningkatkan kesadaran akan pengaplikasian kebiasaan membaca label informasi nilai gizi untuk mengontrol diri dalam konsumsi produk pangan kemasan dan mencegah timbulnya masalah gizi.

2. Bagi Program Studi

Menambah kepustakaan mengenai hubungan pengetahuan tentang label informasi nilai gizi dengan sikap terhadap produk pangan kemasan dan status gizi pada mahasiswa Program Studi Gizi Universitas Siliwangi tahun angkatan 2022.

3. Bagi Keilmuan Gizi

Menambah referensi baru terkait hubungan pengetahuan tentang label informasi nilai gizi dengan sikap terhadap produk pangan kemasan dan status gizi pada mahasiswa Program Studi Gizi Universitas Siliwangi tahun angkatan 2022.

4. Bagi Peneliti

Menambah pengetahuan dalam proses penulisan karya ilmiah dan memperoleh pengalaman baru dengan terjun langsung melihat karakteristik subjek penelitian.